

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KOMUNITAS PENYEWAAN SOUND SYSTEM

Febrina Nafasati Prihantini¹

Dian Indudewi²

Alfa Vivianita³

Anantya Roestanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 Desember 2025

Revised: 08 Januari 2026

Accepted: 15 Januari 2026

Key words:

pembukuan, buku kas, rumah kos

DOI: 10.62335

ABSTRACT

In the entertainment and event industries, sound systems play a crucial role in creating the desired atmosphere. Whether for weddings, concerts, seminars, or birthday parties, high-quality sound can enhance the experience for all attendees. Given the growing demand for these services, the sound system rental business presents a promising business opportunity. However, many entrepreneurs in this field still neglect to maintain proper records of their business activities, including revenue and expenses. A sound system business requires effective financial management to handle maintenance costs, routine expenses, and equipment investments. To address this issue, a Community Service program was conducted to provide guidance on the importance of bookkeeping for business owners, offering insights into the benefits of maintaining a simple cash book for all operational activities. The expected outcome of this initiative is that sound system rental entrepreneurs will be able to regularly maintain records, either through a cash book or other recording tools, and gain an understanding of the importance of business record-keeping, which can provide valuable insights into the sustainability of their business.

ABSTRAK

Pada dunia hiburan dan acara, sound sistem memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang diinginkan. Baik untuk acara pernikahan, konser, seminar, atau pesta ulang tahun, kualitas suara yang baik dapat meningkatkan pengalaman semua orang yang hadir. Melihat kebutuhan yang terus meningkat akan layanan ini, usaha sewa sound sistem menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Namun para pelaku usaha ini masih mengabaikan mengenai pencatatan hasil usahanya baik penerimaan dan pengeluaran. Usaha sound system memerlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk mengelola biaya pemeliharaan, pengeluaran rutin dan investasi alat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian Bagi Masyarakat yang memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha untuk memberikan wawasan mengenai manfaat adanya pembukuan secara sederhana Buku Kas atas semua kegiatan operasional usahanya. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pelaku usaha penyewaan sound system mampu secara rutin

¹ Corresponding author: febrina@usm.ac.id

melakukan pembukuan baik dengan menggunakan buku kas ataupun alat pencatatan yang lainnya. Serta memiliki pemahaman pentingnya pencatatan usahanya yang dapat memberikan informasi mengenai keberlanjutan usahanya.

PENDAHULUAN

Pada dunia hiburan dan acara, sound sistem memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang diinginkan. Baik untuk acara pernikahan, konser, seminar, atau pesta ulang tahun, kualitas suara yang baik dapat meningkatkan pengalaman semua orang yang hadir. Melihat kebutuhan yang terus meningkat akan layanan ini, usaha sewa sound sistem menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Dengan modal yang relatif terjangkau dan potensi keuntungan yang besar, usaha ini layak untuk dipertimbangkan.

Permintaan akan layanan sewa sound system terus meningkat seiring dengan banyaknya acara yang diadakan. Di Indonesia, acara seperti pernikahan, khitanan, dan perayaan hari besar seringkali melibatkan penggunaan sound system. Selain itu, semakin banyak perusahaan yang mengadakan seminar, pelatihan, dan acara promosi yang membutuhkan peralatan audio yang berkualitas. Keberagaman jenis acara ini memberikan peluang bagi pengusaha untuk menawarkan layanan mereka kepada berbagai segmen pasar. Meskipun sektor ini memiliki potensi yang besar, pengelolaan keuangan yang tidak optimal seringkali menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Pentingnya pembukuan yang baik dan akurat tidak dapat dipandang sebelah mata. Pembukuan adalah salah satu aspek kunci yang menentukan keberlanjutan usaha, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dunia usaha Mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan atau pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses bisnis mereka (Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, 2020). Untuk itu, usaha kecil yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki kemampuan lebih kecil bila di bandingkan wirausaha yang mapan dengan memiliki modal yang besar serta sudah menggunakan teknologi di perlukan harus lebih siap bersaing guna meningkatkan kesejahteraannya melalui pengelolaan pembukuan secara benar, sehingga dapat membaca peningkatan usaha melalui laba yang di peroleh (Maharani & Hasanah, 2020).

Sayangnya, banyak pelaku usaha kecil dan mikro, khususnya di sektor penyewaan sound system, yang tidak memiliki sistem pembukuan yang efektif atau bahkan tidak mencatat transaksi mereka sama sekali. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Haris, salah satu pemilik usaha sound system yang ada di kota Semarang, menceritakan bahwa beliau sering mendapat order penyewaan sound system untuk berbagai acara. Namun, ketika beliau tidak bisa menjawab ketika ditanya berapa omzet atau penghasilan per bulan dari jasa tersebut. Hal ini dikarenakan bapak Haris tidak memiliki pencatatan sama sekali dari pendapatan jasa sound sistemnya. Begitu pula halnya dengan berapa biaya operasional yang harus dikeluarkan jika ada orderan sewa sound sistem, bapak Haris tidak bisa memberikan informasi tersebut. Dikarenakan tidak adanya informasi berapa besarnya penerimaan dan pengeluaran untuk usaha sound sistemnya, maka beliau pun tidak bisa mengetahui berapa besarnya keuntungan dari jasa sound sistem. Sistem pembayaran dengan uang muka terlebih dahulu dan pelunasan dilakukan setelah acara selesai adalah cara pembayaran yang biasa dilakukan pada jasa sewa sound sistem milik Bapak Haris. Begitu mendapatkan pembayaran baik uang muka, Bapak Haris tidak pernah melakukan pencatatan. Saat harus mengeluarkan biaya operasional, Bapak Haris langsung melakukan pengeluaran tanpa mengetahui apakah uang itu berasal dari pembayaran uang muka atau beliau mengeluarkan dari dana pribadinya.

Kondisi yang dialami oleh bapak Haris ini berisiko pada kesulitan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam menghitung laba dan kerugian, serta ketidakmampuan untuk mempersiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengajuan pinjaman atau evaluasi usaha (Sambodo et al., 2023). Sebagian besar pengusaha kecil masih beranggapan bahwa pembukuan yang rumit dan menggunakan software akuntansi adalah solusi satu-satunya, padahal untuk usaha skala kecil, pembukuan sederhana sudah sangat efektif. Buku kas, sebagai salah satu metode pencatatan keuangan yang paling sederhana, dapat menjadi solusi untuk masalah ini. Buku kas memungkinkan pemilik usaha untuk mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan cara yang sangat mudah dipahami dan diterapkan.

Menurut Fitriadi et al., (2024), penggunaan buku kas secara rutin dapat membantu pemilik usaha untuk menjaga kestabilan arus kas, mempermudah pengawasan keuangan, dan bahkan mempercepat proses pengambilan keputusan terkait operasional. Pentingnya buku kas sebagai metode pembukuan sederhana juga ditegaskan oleh Wijaya et al., (2021), yang menyatakan bahwa banyak usaha kecil yang bisa berkembang lebih baik jika memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan meskipun dengan metode yang sederhana. Pembukuan yang rapi tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam menjalankan bisnis. Tanpa adanya pembukuan yang baik, pengusaha akan kesulitan dalam menganalisis kinerja usaha, serta dalam menyusun rencana bisnis yang matang untuk pertumbuhan usaha ke depan.

Melihat pentingnya pembukuan yang baik bagi kelangsungan dan perkembangan usaha, maka diperlukan adanya pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya menerapkan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana melalui buku kas diharapkan dapat menjadi solusi yang mudah dipahami dan diimplementasikan oleh komunitas usaha penyewaan sound system. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan yang baik dalam menunjang keberlanjutan usaha mereka.

Peningkatan kemampuan pembukuan sederhana melalui buku kas bagi komunitas usaha penyewaan sound system diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan usaha mereka. Pembukuan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran, serta memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk analisis usaha. Dengan demikian, tujuan dari penabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan yang komprehensif tentang cara pembukuan yang sederhana dan efektif menggunakan buku kas kepada komunitas usaha penyewaan sound system, serta mendukung mereka dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang akan berpengaruh pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka. Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha mengenai pentingnya melakukan pengelolaan keuangan melalui pencatatan hasil usahanya. Manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha memiliki ketrampilan melakukan pencatatan hasil usahanya dengan Buku Kas dan memiliki kesadaran pentingnya melakukan pencatatan atas hasil usahanya secara rutin.

METODE PELAKSANAAN

Subyek pengabdian masyarakat adalah para pemilik usaha penyewaan sound system di Semarang. Pemilik usaha penyewaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan pengabdian ini sebagai narasumber utama terkait usaha sound system yang dijalankannya. Penyuluhan, tanya jawab serta mempraktekan pencatatan dengan menggunakan buku kas adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Adanya pemahaman dan kesadaran dari

pemilik usaha penyewaan sound system mengenai perlunya adanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran dari operasional usahanya menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada pelaku usaha penyewaan sound sytem dilaksanakan pada 21 Juni 2025 dimulai pukul 09.30 wib sampai dengan 11.30 wib. Pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan pembukuan sederhana bagi komunitas usaha penyewaan sound system adalah penyuluhan mengenai (1) pentingnya pencatatan keuangan dan tantangan dalam mengelola keuangan UKM, (2) manfaat pencatatan keuangan sederhana dan hal apa saja yang harus dicatat pada pencatatan sederhana terkait usaha sound system, (3) langkah-langkah memulai pencatatan keuangan sederhana dan (4) contoh bagaimana melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan usaha penyewaann sound system serta (5) bagaimana pencatatan keuangan membantu pelaku usaha dalam proses pengambilan keputusan terkait usahanya.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan pembukuan sederhana bagi komunitas usaha penyewaan sound system menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pencatatan hasil usaha, baik penerimaan maupun pengeluaran. Melalui pencatatan sederhana baik menggunakan buku kas atau alat pencatatan yang lainnya, pemilik usaha penyewaan sound system dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai total penerimaan usaha mereka setiap saat termasuk pengeluaran serta sisa uang yang diperoleh setelah dikeluarkan untuk membayar semua pengeluaran. Serta pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya dari informasi tranksaksi penerimaan dan pengeluaran hasil usahanya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pada komunitas sound system yaitu pengelola sound system sebenarnya sudah pernah melakukan pencatatan atas hasil usahanya, baik itu penerimaan atau pengeluaran. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hal rutin yang dilakukan oleh mereka. Terkadang mereka hanya mencatat penerimaan saja, dari pembayaran dp sound system, tetapi mereka tidak melakukan pencatatan untuk pengeluarannya. Adanya pelaksanaan pengabdian ini, pemilik usaha memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan usahanya baik penerimaan maupun pengeluarannya. Karena dari pencatatan tersebut informasi berapa sisa uang dari hasil usahanya dapat diketahui setiap saat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriadi, Hamid, A., Sultraeni, W., Bangki, R., & Amalia, R. R. (2024). Pkm Membangun Kesadaran Pentingnya Buku Kas Untuk Usaha Kuliner Kecil Dan Menengah Di Kota Kendari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2770–2778. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26425>
- Maharani, D., & Hasanah, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i1.5144>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., & Amelia, S. (2023). Pentingnya laporan keuangan pada UMKM. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.

Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1165–1171. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1259>

LAMPIRAN

Gambar 1.1.
Penyuluhan Pembukuan Sederhana
Bagi Komunitas Usaha Penyewaan Sound System

